

## PELAKSANAAN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI TK NUSA INDAH PALEMBANG

Siti Aisyah<sup>1,\*</sup>, Aida Imtihana<sup>2</sup>, Lidia Oktamarina<sup>3</sup>, Leny Marlina<sup>4</sup>, Nyimas Atika<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,  
Jl. :Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126

\*) Email corresponding author: [shitiaisha46@gmail.com](mailto:shitiaisha46@gmail.com)

### Abstrak

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum pendidikan anak usia dini di TK Nusa Indah Palembang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kurikulum di TK Nusa Indah Palembang. Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek dari penelitian ini ada kepala sekolah, waka kurikulum, guru. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan verifikasi. Pelaksanaan kurikulum diadakan perencanaan terlebih dahulu yaitu dilakukan rapat dalam menentukan pembuatan perencanaan program tahunan, semester, rppm dan rpph, selanjutnya pengorganisasian kurikulum sudah dilaksanakan mulai dari pembagian tugas, dari tugas guru sesuai profesinya dan pengelompokkan anak sesuai usianya, selanjutnya pelaksanaan dalam manajemen kurikulum dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam pembuatan RPPH yaitu melibatkan semua guru dalam pengkondisian kelas, kegiatan pembelajaran dan sarana prasarana yang dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, dan selanjutnya pelaksanaan kurikulum dengan meliputi motivasi, pengarahan, koordinasi dan pengorganisasian.

**Kata kunci:** Pelaksanaan, kurikulum 2013, Pendidikan anak usia dini

### Abstract

*The problem in this research is to find out how the early childhood education curriculum is implemented at the Nusa Indah Palembang Kindergarten. The aim of this research is to find out how the curriculum is planned, organised, implemented and evaluated at the Nusa Indah Palembang Kindergarten. This type of research uses qualitative research using a case study approach. The subjects of this research were the principal, head of curriculum, teachers and children. Data collection techniques use interview, observation and documentation techniques. The data analysis technique used is data triangulation, namely data reduction, data presentation and drawing verification conclusions. The implementation of the curriculum is planned first, namely a meeting is held to determine the annual, semester, RPPM and RPPH program planning, then the organization of the curriculum has been carried out starting from the division of tasks, from the duties of teachers according to their profession and grouping of children according to their age, then implementation in curriculum management is carried out in accordance with the procedures for making the RPPH, namely involving all teachers in classroom conditioning, learning activities and infrastructure used in learning activities, and then the implementation of the curriculum including motivation, direction, coordination and organization.*

**Keywords:** Curriculum 2013, Implementation, early childhood education

### PENDAHULUAN

Pendidikan mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan manusia. Pendidikan bermaksud membuat manusia meningkatkan hidupnya dari kehidupan alamiah menjadi berbudaya.

Pendidikan erat kaitannya dengan membudayakan manusia. Dalam pengertian yang sempit education atau pendidikan berarti perbuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan. Dalam pengertian agak luas, pendidikan

dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Muhibbin, 2016). Maka dari itu Pendidikan merupakan suatu proses dan tahapan kegiatan berupa bimbingan, latihan dan pengajaran yang bersifat kelembagaan dalam tujuannya untuk membantu perkembangan individu. Seperti halnya pada anak usia dini yang memiliki karakteristik unik pada perkembangannya.

Membudayakan manusia sendiri merupakan proses atau upaya meningkatkan hidup dan kehidupan manusia atau kelompok. Secara sederhana adalah sebagai suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam mengembangkan masyarakat (Masang, 2021). Di dalam peningkatan mutu pendidikan perlu efisiensi pendidikan, yang mempunyai arti bahwa proses pendidikan harus mencapai hasil yang maksimal dengan biaya yang wajar. Dalam pandangan yang lebih luas efisiensi pendidikan berkaitan dengan profesionalisme dan manajemen pendidik terdapat dari mengandung disiplin, kesetiaan dan etos kerja. Hal ini kurang disadari oleh para penyelenggara pendidikan yang berada di daerah pada umumnya, yang pada gilirannya mengakibatkan munculnya permasalahan pada dunia pendidikan (Maesaroh, 2013).

Kurikulum PAUD memuat tujuan, hasil belajar, proses, konten yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mendukung kesiapan anak belajar pada jenjang pendidikan yang lebih lanjut. Kurikulum PAUD memberi arah pada proses stimulasi yang dilaksanakan secara cermat, hati-hati, sesuai dengan karakteristik anak dan dinilai secara komprehensif dari data yang autentik (Suryana dan Rizka, 2019). Menyusun Kurikulum memerlukan keterampilan,

kriteria, dan ketepatan. Sehingga suatu keniscayaan bahwa kemampuan mendesain dan mengembangkan kurikulum dengan fungsi-fungsi manajemen yang baik adalah suatu keharusan.

Oleh karena itu sangat diperlukan dalam suatu kegiatan, karna dengan manajemen yang baik, tujuan dari kegiatan akan tercapai dengan baik pula. Inti manajemen mencakup pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi yang membuat program pendidikan berjalan dengan sukses, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, dengan manajemen yang baik maka pelaksanaan kurikulum yang telah direncanakan akan berjalan dengan baik juga. Berdasarkan observasi pendahuluan yang diperoleh peneliti dengan ibu LW selaku Kepala TK Nusa Indah Palembang, menyatakan bahwa TK Nusa Indah Palembang merupakan suatu lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran anak usia dini dalam hal ini adalah satuan pendidikan Taman Kanak-Kanak Nusa Indah Palembang menggunakan kurikulum dari pemerintah yaitu kurikulum 2013.

Selain itu, pelaksanaan kurikulum di sekolah TK Nusa Indah dikategorikan sudah baik didukung dengan sekolah yang sudah terakreditasi, terdiri dengan hasil observasi rapor perkembangan anak di TK Nusa Indah rata-rata sudah berkembang dengan baik yang di tandai dengan 6 aspek perkembangan mulai dari aspek nilai agama dan moral, bahasa, motorik, kognitif, sosial emosional dan seni bagus semua berkembang sesuai dengan penilaian yang ada di kesimpulan rapor, maka dari itu saya ingin meneliti penelitian ini dari segi pengelolaan pelaksanaan dalam kurikulumnya.

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Belajar mengacu kepada apa yang dilakukan siswa, sedang mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh guru. Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut, pertama pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran (Faizah, 2017).

Dapat diketahui umur 0-6 tahun merupakan masa usia dini dimana dalam pendidikan kkanak-kanak memerlukan pendidikan yang spesial, sebab seyogyanya individu belum sanggup meningkatkan kemampuan yang terdapat dalam dirinya. Fase tersebut merupakan proses berkembangnya alat-alat indera yang membutuhkan pengetahuan dasar dengan pengasuhan dari ibunya maupun bimbingan dari lembaga pendidikan. *National Association for the Education of Young Children* (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini pada rentang usia 0-3 tahun, 3-5 tahun dan 6-8 tahun merupakan fase dimana anak melalui tahap pertumbuhan dan perkembangan pada berbagai aspek. Anak akan berusaha mencoba dan menggunakan fisik, berpikir sederhana, emosi, bahasa serta komunikasi sesuai dengan tahapan yang dilaluinya. Oleh karena itu, penting untuk diperhatikan metode pendidikan yang tepat dan membantu tumbuh dan berkembangnya anak baik di rumah maupun di sekolah. Penting dalam memenuhi tujuan-tujuan orang tua dalam mendidik anaknya, seperti meningkatkan kesehatan, mengurangi kesenjangan dan mengurangi perilaku kejahatan sejak dini. Tentunya untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan bukan hanya pendidikan tetapi upaya pembinaan dan pola asuh yang baik untuk anak. Saat ini lembaga pendidikan berlomba-lomba menyusun dan mempersiapkan pendidikan khusus untuk anak-anak pada usia dini.

Tujuannya selain membantu dalam mendidik dan membina anak-anaknya di sekolah, orang tua menginginkan pendidikan formal yang diharapkan dapat memberikan metode yang tepat yang sesuai

dengan usia perkembangan anak. Karena orang tua percaya bahwa anak akan mendapat pembinaan dan pengetahuan yang lebih luas dari lingkungan, teman-teman serta guru daripada pendidikan yang hanya diberikan orang tua di rumah. Selain itu juga pemerintah memberikan layanan pendidikan yang termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 bagi anak usia dini yang disesuaikan dengan fase pertumbuhannya dengan maksud agar anak lebih siap untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas, dari hasil pelaksanaan kurikulum yang bagus dengan perkembangan anak yang sangat baik peneliti ingin melihat bagaimana pelaksanaan dalam kurikulum di lembaga TK Nusa Indah Palembang mulai dari bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Maka Peneliti tertarik dan berfokus dengan mengetahui tentang "Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Nusa Indah Palembang".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Nasution menjelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang dituangkan dalam laporan dan uraian. Penelitian kualitatif pada prinsipnya ingin menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu kejadian, atau suatu interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna (*meaning*) dalam konteks sesungguhnya (Yusuf, 2014).

Sehingga pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Teknik pengumpulan data

merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sugiyono mengemukakan dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dokumentasi, dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2020).

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan bahan-bahan lainnya. Analisis data merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya kredibel. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar di TK Nusa Indah Palembang dimulai dengan hari senin sampai hari jumat dalam pembelajaran. TK Nusa Indah Palembang menggunakan sistem belajar lebih mengutamakan atau memfokuskan keaktifan dan kreatifitas anak, dengan menggunakan metode belajar sambil bermain. Maksud bermain seraya belajar dengan menggunakan dan mengikuti kurikulum k13 dilaksanakannya sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat.

Pelaksanaan kurikulum di TK Nusa Indah Palembang menggunakan pembelajarannya di indoor dan outdoor. Tetapi dalam melaksanakan pembelajaran di luar kelas masih sangat kurang jarang

dilaksanakan sehingga perlu diperbanyak lagi. Metode yang digunakan ialah metode demonstrasi, metode bercerita, metode tanya jawab dan metode pemberian tugas.

Adapun pelaksanaan kurikulum di TK Nusa Indah Palembang antara lain:

### 1. Motivasi

Motivasi menyangkut soal perilaku manusia yang merupakan elemen virtual di dalam manajemen termasuk dalam lembaga pendidikan. Motivasi adalah akibat dari suatu hasil yang ingin dicapai oleh seseorang dan sebuah perkiraan bahwa apa yang dilakukannya dapat mengarah pada hasil yang diinginkannya.

Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki individu yang dapat merangsang untuk melakukan Tindakan-tindakan yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah dorongan kerja yang timbul pada diri sendiri untuk berperilaku dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Motivasi merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku agar mencapai tujuan peningkatan prestasi kerja dirinya (Lisnawati, 2017).

### 2. Pengarahan

Pengarahan disini merupakan mengintegrasikan usaha anggota kelompok sehingga dengan selesainya tugas yang diberikan maka dapat memenuhi tujuan individual dan kelompok. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan aktivitas yang diselenggarakan oleh Ibu LF sebagai kepala sekolah di TK Nusa Indah Palembang dan guru yang lainnya, yaitu menggunakan system lingkungan yang nyaman bagi anak didik karna dimana anak harus konsentrasi dalam melakukan pembelajaran harus focus menerima materi yang disampaikan. Lingkungan kelas harus nyaman dan memiliki pengaruh positif terhadap anak didik.

Sebagai guru perlu menyiapkan strategi agar kompetisi yang terjadi di kelas berjalan dengan baik, guru juga harus mengatur agar kompetisi tetap bisa diikuti oleh seluruh anak didik dan menghasilkan prestasi yang dicapai dalam setiap waktu. Sebagai pemimpin lembaga Pendidikan atau peran pendidik yang melekat dalam diri kepala sekolah, tentu perubahan sekecil apapun kegiatan yang dilakukan tentu harus mendapatkan dukungan dari kepala atau pemimpin, jika seseorang tidak mau menerima sesuatu yang akan memajukan dunia Pendidikan tentu itu akan memajukan dunia Pendidikan tentu akan menyebabkan kemunduran untuk sekolah.

### 3. Koordinasi

Terdapat bermacam-macam tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh banyak orang, semuanya memerlukan koordinasi dari seorang pemimpin. Koordinasi yang baik akan menghindari terjadinya persaingan yang tidak sehat serta adanya kesimpangan dalam Tindakan. Dengan adanya koordinasi yang baik, semua bagian dan personal dapat bekerjasama menuju satu arah yaitu tujuan dari lembaga. Dengan adanya kurikulum dibuat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara guru bersama anak secara aktif melakukan proses kegiatan belajar.

Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati, menanya, menalar, mengkomunikasikan dan diharuskan untuk menjadi siswa yang mandiri sehingga anak akan selalu aktif dalam pembelajaran anak diberikan kebebasan diperkenankan melakukan kegiatan sesuai dengan minatnya agar anak banyak mendapatkan informasi ketika sedang pembelajaran.

### 4. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi dan memberikan tugas kepada para anggota agar dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan melibatkan sekelompok orang.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti lakukan di TK Nusa Indah Palembang dari segi pengorganisasian penugasan kepala sekolah sudah cukup baik dalam Menyusun bahan ajar dan perlengkapan administrasi pembelajaran. Dengan begitu, diketahui kepala sekolah sangat mengetahui pengalaman yang dimiliki oleh para staff dan guru sesuai profesinya masing-masing.

### **Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di TK Nusa Indah Palembang**

Pelaksanaan kurikulum Pendidikan anak usia dini dilaksanakan setiap hari senin sampai jum'at pukul 07:30-10:00 dilaksanakan guru dengan melihat rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, metode praktek langsung, bercerita, metode tanya jawab dengan menggunakan media yang ada dan media nyata jika diperlukan seperti buah kami membawa buah yang nyata sebagai alat media pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan teori Diin Wahyudin mengatakan pelaksanaan kurikulum terbagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Pada tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah dan pada tingkat kelas yang berperan adalah guru. Pada pelaksanaan kurikulum tingkat kelas yang berperan besar adalah guru melakukan kegiatan dalam bidang mengajar dan membimbing dalam bimbingan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara faktor yang mendukung dalam pelaksanaan ini ialah seluruh guru di TK Nusa Indah

Palembang mayoritasnya semua sudah S1 PAUD dan ada beberapa yang lulusan tidak menjujur ke PAUD. Akan tetapi semua guru di TK Nusa Indah Palembang ini sudah sering diikuti sertakan dalam pelatihan-pelatihan mengenai PAUD meskipun ada beberapa guru bukan dari lulusan PAUD tetapi mereka mampu memahami tumbuh kembang anak, memahami bagaimana cara memberikan pembelajaran yang menyenangkan asyik sehingga tidak membuat anak bosan.

Sebuah pelaksanaan anak berjalan dengan baik jika direncanakan dengan maksimal mungkin dan terlaksana sesuai rencana. Rencana yang baik memang tidak akan berjalan dengan adanya factor pendukung tetapi juga ada factor penghambatnya. Tetapi tidak ada penghambat dalam pelaksanaan di TK Nusa Indah Palembang ini hanya saja dalam proses pembelajaran ada beberapa guru yang kurang kreatif memanfaatkan sarana prasarana serta media pembelajaran yang sudah tersedia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian Pelaksanaan dalam kurikulum pendidikan anak usia dini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum sudah berjalan dengan baik mulai dari adanya motivasi yang dilakukan, pengarahan, koordinasi serta pengorganisasiansnya relatif baik. Penyelenggaraan pelaksanaan kurikulum upaya peningkatan mutu Pendidikan di TK Nusa Indah Palembang yang akan berdampak signifikan bagi perkembangan.

Selain itu, peneliti juga menemukan factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kurikulum Pendidikan anak usia dini di TK Nusa Indah Palembang. Factor pendukung guru yang berkualitas dengan latar belakang Pendidikan yang rata-rata sarjana, media pembelajaran yang sudah sesuai, serta kerjasama sesama staff

guru sudah sangat baik, tetapi tidak ada penghambat dalam pelaksanaan di TK Nusa Indah Palembang ini hanya saja dalam proses pembelajaran ada beberapa guru yang kurang kreatif memanfaatkan sarana prasarana serta media pembelajaran yang sudah tersedia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Masang. (2021). Hakikat Pendidikan. *Jurnal Al Uwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1(1)
- Dadan Suryana dan Nelti Rizka, (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*, Jakarta: Kencana
- Husaini Usman. (2010). *Manajemen, Teori, praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Maujud Fathul. (2018). Implementasi Fungsi-fungsi manajemen dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal: Penelitian Keislaman*, 14(1)
- Marlina, dkk. (2022). Manajemen Kurikulum Berbasis Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8(2).
- Muhammad Zani. (2020). *Manajemen Kurikulum Terintegrasi*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group
- Nurmala Ayu Agistia, dkk (2021). Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(5)
- Sayyidati Munjiah Kamilah, dkk (2022). Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Harapan

Bunda. *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 9(2)

Sigit Purnama, dkk (2022). *Kurikulum & Pembelajaran PAUD*. Jakarta: Bumi Aksara

Sri Mariam dan Dadang Sukirman, (2021). Fungsi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Universitas Pendidikan Inonesia Inovasi Kurikulum*, 18(2)

Siti Maesaroh, (2013). Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1)

Sri Mariam dan Dadang Sukirman, (2021). Fungsi Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Universitas Pendidikan Inonesia Inovasi Kurikulum*, 18(2)

Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif fan R & D*, Bandung: Alfabeta

Teguh Triwiyanto, (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

Usman Husaini. (2016). *Manajemen, Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara